

**PENERAPAN NILAI PANCASILA DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER SISWA YANG KREATIF PADA SISWA
KELAS III SD NEGERI 104279 PAYA ITIK**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program studi pendidikan guru sekolah dasar

Oleh:

ANGGI SEMBIRING
2102090038



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104379 Paya Itik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

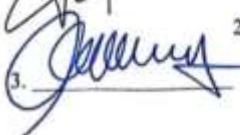

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah pratiwi, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum
3. Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa yang Kreatif pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik.

Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nubati, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa yang Kreatif pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik

Nama Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
10 / juli 2025	Cek data, Latar belakang		
14 / juli 2025	Penambahan teori pada bab II		
17 / juli 2025	Menelaah metodologi penelitian		
21 / juli 2025	Memseimbangkan kajian teoritis pada Pembahasan hasil Penelitian		
04 / agustus 2025	Menyusun kesimpulan dalam menjawab tujuan penelitian		
11 / agustus 2025	Perbaikan kesimpulan		
12 / agustus 2025	Acc. Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nurtomo, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025
Yang menyatakan



Anggi Sembiring
NPM. 2102090038

ABSTRAK

Anggi Sembiring, 2102090038. Penerapan Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik. Skripsi. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter kreatif siswa melalui penerapan nilai pancasila dalam proses pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan II siklus. Dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik yang berjumlah 10 laki-laki dan 12 perempuan. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila seperti masih tergolong cukup secara efektif dapat meningkatkan karakter kreatif siswa. Pada siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 41% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 59% . kemudian pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa yang tuntas dengan persentase 86% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 14%.Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dapat meningkatkan karakter kreatif siswa kelas III di SD Negeri 104279 Paya Itik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter berbasis Pancasila sangat efektif dalam membentuk siswa yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga kreatif dan berkepribadian luhur.

Kata kunci: Pancasila, Karakter Kreatif, nilai-nilai, penelitian tindakan kelas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-nya sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Siswa yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Namun berkat usaha dan doa kedua orang tua penulis ayahanda **Sopian Sembiring** dan Ibunda **Hernita Dewi Saragih** tak lupa pula dengan saudara kandung, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun berbagai pihak untuk kesempurnaannya.

Selama proses penulisan skripsi ini, berbagai pihak telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi yang sangat berarti. Dengan tulus, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani., M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd**, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU atas dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahnial, M.Pd**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu **Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd**, selaku dosen penguji yang telah memberikan saya arahan, motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu **Yuni Noviati M.Pd**, Selaku kepala sekolah SD Negeri 104279 Paya itik yang telah Memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

10. Bapak **Bachtiar H Lumban Toruan S.Pd**, selaku wali kelas III SD Negeri 104279 Paya itik yang telah membantu penulis melakukan penelitian.
11. Kepada seseorang, terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang dilalui selama ini, memberikan semangat dan dukungan tanpa henti, dan selalu menyakinkan penulis bahwa penulis bisa mencapai impian yang diinginkan, *you have done too much good for me, thank you for trying for me.*
12. Serta kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya

Medan, 19 januari 2025

Penulis

Anggi Sembiring
2102090038

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teori.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Nilai-nilai Pancasila.....	9
2.1.2 Karakter yang diterapkan.....	10
2.1.3 Konsep karakter dan Pentingnya Karakter	11
2.1.4 Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar	12
2.2 Penelitian yang Relevan.....	14
2.3 Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Setting Penelitian.....	15
3.1.1 Lokasi Penelitian	15
3.1.2 Waktu Penelitian.....	15
3.2 Subjek Penelitian.....	16
3.3 Instrumen penelitian	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	17
3.4.1 Siklus I.....	17
3.4.2 Siklus II	19
3.5 Teknik Analisis Data.....	19
3.5.2 Rumus Klasikal	20
3.5.3 Rumus Individu.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23

4.1 Temuan Penelitian	23
4.1.1 Siklus I.....	23
4.1.2 Siklus II	25
4.1.3 Hasil tindakan	28
4.1.4 Penerapan nilai-nilai pancasila dalam meningkatkan karakter	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran	38
4.2.2 Nilai-nilai pancasila dalam pembentukan karakter	40
4.2.3 Nilai-nilai pancasila dalam peningkatan karakter	43
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	28
Tabel 4. 2 Hasil aktivitas siswa siklus I	29
Tabel 4. 3 Hasil tes evaluasi siswa siklus I	29
Tabel 4. 4 Hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	31
Tabel 4. 5 Hasil aktivitas siswa siklus II	31
Tabel 4. 6 Hasil Tes evaluasi siswa siklus II.....	32
Tabel 4. 7 Hasil peningkatan tes evaluasi siswa siklus I dan siklus II	33
Tabel 4. 8 Hasil peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II.....	34
Tabel 4. 9 Hasil peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penerapan nilai pancasila.....	14
Gambar 3. 1 Prosedur penelitian	17
Gambar 4. 1 Diagram tes siswa siklus I	30
Gambar 4. 2 Diagram tes siswa siklus II.....	32
Gambar 4. 3 Diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II	33
Gambar 4. 4 Diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1 Modul Ajar.....	56
Lampiran 0 2 Modul Ajar.....	59
Lampiran 0 3 Kisi-kisi lembar observasi guru	62
Lampiran 0 4 kisi-kisi lembar observasi siswa	63
Lampiran 0 5 kisi-kisi tes evaluasi siswa siklus I	64
Lampiran 0 6 kisi tes evaluasi siswa siklus II	67
Lampiran 0 7 lembar observasi guru siklus I	72
Lampiran 0 8 lembar observasi siswa siklus I.....	73
Lampiran 0 9 Daftar nilai observasi siswa siklus I	74
Lampiran 10 lembar observasi guru siklus II.....	75
Lampiran 11 Lembar observasi siswa siklus II	76
Lampiran 12 Daftar nilai observasi siswa siklus II	77
Lampiran 13 lembar evaluasi siswa siklus I.....	78
Lampiran 14 lembar evaluasi siswa siklus I.....	80
Lampiran 15 lembar evaluasi siswa siklus II	82
Lampiran 16 lembar evaluasi siswa siklus II	84
Lampiran 17 Data nilai siswa siklus I	86
Lampiran 18 Data nilai siswa siklus II.....	87
Lampiran 19 Poster Pancasila	88
Lampiran 20 Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter memegang peran penting dalam membentuk kepribadian siswa yang kreatif dan bermoral. Dalam konteks sosial saat ini, pendidikan karakter menghadapi tantangan yang signifikan, terutama di kalangan anak-anak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat sering kali menjadi gangguan dalam menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika di lingkungan sekolah. Di sisi lain, masyarakat era 5.0 menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif, inovatif, kritis, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik (Sakinah dan Dewi 2021). Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi upaya penting untuk membangun karakter yang kuat dan positif pada siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila memiliki hubungan erat dengan pembentukan karakter siswa. Sebagai contoh, penelitian (Nuraini, Asrin, dan Jiwandono 2021) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter siswa di SDN Gugus V Ampenan, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang sangat tinggi. Penemuan ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk kepribadian siswa.

Namun, penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran kreatif dan inovatif di sekolah dasar masih memerlukan perhatian lebih.

Selain itu, berbagai laporan menunjukkan adanya kemerosotan karakter siswa, seperti kurangnya rasa hormat dan tanggung jawab (Ansori 2021). Jika tidak segera diatasi, kondisi ini dapat memicu perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial dan etika. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara efektif untuk menumbuhkan karakter siswa yang kreatif, sekaligus menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini meninjau berbagai strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila (Sakinah dan Dewi 2021). Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memahami nilai-nilai luhur Pancasila.

Hasil penelitian oleh (Khoirinnida dan Rondli 2021) juga menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik selama pandemi COVID-19 dapat dilakukan secara efektif dengan metode daring. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran berbasis teknologi yang modern dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

Manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak pada praktik pendidikan. Penerapan nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat membantu siswa berkembang menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Secara praktis, penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Misalnya, Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Angga et al. 2022). Namun, implementasi pendidikan karakter sering kali terkendala oleh kurangnya pemahaman guru serta keterbatasan sumber daya (Setiawan et al. 2020). Penelitian ini juga berusaha mengkaji dan memberikan solusi atas kendala-kendala tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya metode yang digunakan guru, karena guru masih menggunakan buku latihan
2. Kurangnya internalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa sekolah
Karena kurikulum yang ada belum sepenuhnya terintegrasi secara efektif
3. Belum optimalnya penerapan pembelajaran kreatif dan inovatif berbasis nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, karena kurangnya pelatihan dan pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter berbasis pancasila.
4. Kurangnya pemahaman siswa tentang pancasila karena kurangnya materi yang diajarkan di sekolah.
5. Keterbatasan pemahaman guru terhadap pendidikan karakter berbasis Pancasila karena guru belum sepenuhnya menjalankan perannya dengan baik dalam mengintegrasikan pancasila

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas maka penelitian ini dibatasi pada penerapan nilai pancasila untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik mengenai penerapan nilai Pancasila dalam meningkatkan karakter kreatif pada siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa yang kreatif di kelas III SD. Rumusan masalah yang akan menjadi panduan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan karakter siswa sebelum penerapan nilai pancasila pembelajaran di kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik?
2. Bagaimana peningkatan karakter siswa sesudah penerapan nilai pancasila pembelajaran di kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik?
3. Bagaimana penerapan nilai pancasila dalam meningkatkan karakter siswa yang kreatif pada siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi karakter siswa sebelum diterapkannya nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran
2. Mendeskripsikan perubahan karakter siswa setelah diterapkannya nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran

3. Mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pancasila dalam meningkatkan karakter siswa

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, khususnya dalam sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori atau konsep yang relevan, seperti pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai kebangsaan untuk membentuk karakter siswa yang kreatif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan era masyarakat 5.0. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mendalami tema serupa dalam konteks yang lebih luas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di kelas. Strategi dan pendekatan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Melalui implementasi nilai-nilai Pancasila yang lebih terarah, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter yang kreatif, bertanggung jawab, dan beretika. Temuan penelitian ini dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi

nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti bekerja sama dengan teman, menghormati perbedaan, dan berpikir inovatif dalam menyelesaikan masalah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan karakter kreatif siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan nilai pancasila dalam meningkatkan karakter kreatif siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Nilai-nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia yang tertuang dalam lima sila. Nilai-nilai ini mencerminkan prinsip moral dan etika yang relevan untuk membentuk karakter individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan kreatif. Kelima nilai utama yang terkandung dalam Pancasila adalah sebagai berikut:

- 1. Nilai Ketuhanan,** Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa menekankan pentingnya pengakuan terhadap keberadaan Tuhan serta pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini menjadi dasar moral dan spiritual bagi siswa untuk memiliki sikap religius dan menghormati perbedaan keyakinan. (Rasyid et al. 2024) menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai Ketuhanan dapat membantu siswa membangun moralitas yang kokoh sebagai landasan dalam bertindak.
- 2. Nilai Kemanusiaan,** Nilai kemanusiaan mengajarkan pentingnya sikap saling menghormati, keadilan, dan peradaban. Dalam pendidikan, nilai ini sangat relevan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Menurut (Nuraini, Asrin, dan Jiwandono 2021) pemahaman terhadap nilai kemanusiaan dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sosialnya, yang pada gilirannya membentuk karakter yang berorientasi pada kepedulian.

3. **Nilai Persatuan,** Nilai persatuan mengutamakan kebersamaan dan kesatuan dalam keberagaman. Dalam konteks pendidikan, nilai ini mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. (Sakinah dan Dewi 2021) menjelaskan bahwa pendidikan yang menekankan nilai persatuan dapat memperkuat solidaritas siswa, yang pada akhirnya mendorong kreativitas mereka dalam berkolaborasi.
4. **Nilai Kerakyatan,** Nilai kerakyatan menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan, nilai ini dapat diterapkan melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. (Ansori 2021) mengungkapkan bahwa pendidikan yang berlandaskan nilai kerakyatan dapat mendorong siswa untuk memiliki karakter demokratis dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.
5. **Nilai Keadilan Sosial,** Nilai keadilan menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan setara bagi semua individu. Dalam pendidikan, nilai ini membantu siswa memahami hak dan kewajiban mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. (Hidayat et al. 2020) menyebutkan bahwa penerapan nilai keadilan dalam pendidikan dapat memperkuat karakter siswa dalam memahami dan menghormati keadilan sosial.

2.1.2 Karakter yang diterapkan

1. Kreatif

- a. Siswa mampu menghasilkan ide baru, inovatif, dan orisinal dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

- b. Ditunjukkan dengan keberanian mencoba hal baru, berpikir kritis, serta kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda.

2. Religius (sila pertama- ketuhanan yang maha esa)

- a. Membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- b. Menumbuhkan sikap menghargai perbedaan keyakinan

3. Humanis/empati (sila kedua- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab)

- a. Menghormati teman, peduli jika ada yang kesulitan.
- b. Mengedepankan sikap saling membantu dan menghargai.

4. Nasionalis (sila ketiga- persatuan indonesia)

- a. Menumbuhkan cinta tanah air melalui lagu kebangsaan, upacara, dan gotong royong.
- b. Menjaga kebersamaan dalam keberagaman.

5. Demokratis (sila keempat- kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan)

- a. Membiasakan siswa bermusyawarah saat diskusi kelompok.
- b. Memberikan kesempatan siswa menyampaikan pendapat secara adil

6. Adil dan bertanggung jawab (sila kelima- keadilan sosial)

- a. Pembagian tugas kelompok yang merata.
- b. Menanamkan kesadaran hak dan kewajiban siswa.

2.1.3 Konsep karakter dan Pentingnya Karakter

Menurut (Nuraini, Asrin, dan Jiwandono 2021) menyatakan bahwa pendidikan karakter harus mencakup nilai- nilai budaya dan sosial yang relevan dengan kehidupan siswa. Menurut (Ainul Kholipah dan Oga Laksana 2024) menekankan bahwa guru memiliki peran strategis dalam mendidik siswa melalui keteladanan, pengajaran, dan pembiasaan nilai-nilai positif.

(Hidayat et al. 2020) dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, siswa dapat menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan

berkontribusi positif dalam masyarakat.. Menurut (Rasyid et al. 2024) menyatakan bahwa siswa yang memahami nilai-nilai Pancasila cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan mampu bekerja sama secara efektif. Menurut (Sulianti, Efendi, dan Sa' 2020): Dalam artikelnya, Carr menekankan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, karena membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

2.1.4 Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar berusia 6-12 tahun. Pada usianya, mereka cenderung lebih aktif karena memiliki fisik yang kuat serta sedang dalam masa pertumbuhan dimana banyak aktivitas fisik yang dilakukan. Dalam hal belajar, anak sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, melakukan sesuatu yang bersifat rabaan, senang bergerak, dan senang bekerja dalam kelompok (Nuraini, Asrin, dan Jiwandono 2021).

Pembentukan karakter siswa sekolah dasar tidak terlepas dari tugas guru sebagai pendidik. Tugas guru sebagai pendidik bukan hanya sebagai pen-transfer ilmu saja melainkan juga ikut serta dalam membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik (Sulianti, Efendi, dan Sa' 2020) mengemukakan bahwa tugas guru adalah sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih peserta didik untuk bisa menjadi seseorang yang berkarakter baik.

Dalam membentuk karakter anak sekolah dasar terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan diantaranya :

1. Menentukan Karakter

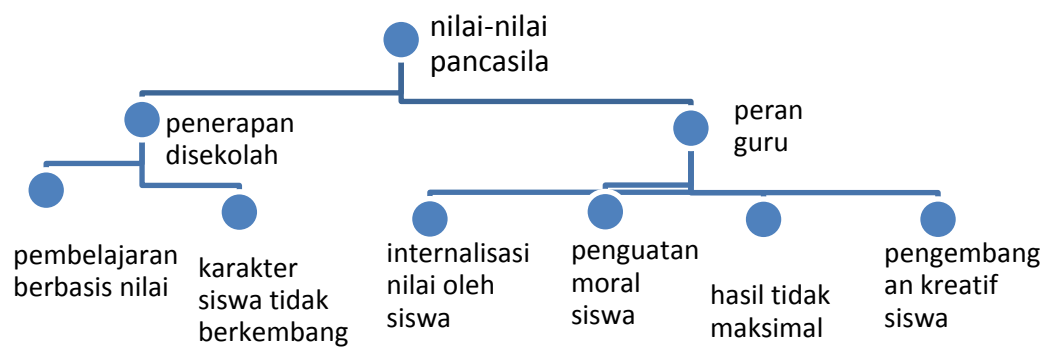
Dalam melakukan pembelajaran, guru hendaknya dapat menentukan karakter apa yang diharapkan setelah proses pembelajaran selesai. Penentuan karakter ini penting untuk dapat disesuaikan dengan karakter siswa sekolah dasar sehingga anak tidak merasa terkekang dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter.

2. Penanaman Karakter

Penanaman karakter dapat dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter pada pembelajaran yang akan dilakukan, dengan begitu siswa akan lebih mudah mencerna dan memahami makna dari setiap karakter.

3. Pembiasaan Perilaku

Karakter Untuk dapat membentuk karakter siswa, perlu adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Dengan melakukannya secara terus menerus maka karakter tersebut akan tertanam dalam sikap siswa. Pembiasaan merupakan kunci utama terwujudnya karakter anak, sehingga diperlukannya penguasaan pengajaran oleh guru.



Gambar 2. 1 Penerapan nilai pancasila

2.2 Penelitian yang Relevan

Berikut adalah rangkuman dari beberapa penelitian yang relevan dengan tema penerapan nilai Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa yang kreatif di kelas III SD. Tabel di bawah ini mencakup nama peneliti, tahun penelitian, tujuan, metode, dan hasil utama dari setiap penelitian.

Lampiran 2 1 Penelitian Relevan

No	Nama peneliti	Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil utama
1.	(Kartini dan Dewi 2021)	2021	Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar	Kualitatif	Kurangnya pendidikan moral menjadi penyebab kerusakan moral; implementasi nilai Pancasila di SD penting untuk membentuk karakter dan kualitas pendidikan.
2.	(Dwiputri dan	2021	Penerapan Nilai Pancasila dalam	Kualitataif	Penerapan nilai-nilai Pancasila

No	Nama peneliti	Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil utama
	Anggraeni (2021)		Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia		melalui pembelajaran dan pembiasaan oleh guru dapat membentuk karakter siswa SD yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.
3.	(Mutia, Ndona 2022)	2022	Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar	Kualitataif	Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa SD, khususnya nilai kemanusiaan dan kepribadian.
4.	(Diki Aditia Pratama 2023)	2023	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Pendidikan Karakter di MTs. Darul Ahkam Sukabumi	Kualitataif	Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan karakter siswa yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.
5.	(Diana Aliansyah Sopia 2023)	2023	Pentingnya Implementasi Nilai Pancasila Sila Kesatu dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar – Analisis Studi Pustaka	Studi pustaka	Implementasi nilai sila pertama Pancasila ("Ketuhanan Yang Maha Esa") sangat penting dalam membentuk karakter siswa SD, dengan peran besar guru dan orang tua.
6.	(Diah Pebriyanti dan Irwan	2023	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di Kelas pada	Deskriptif kualitatif	Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran

No	Nama peneliti	Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil utama
	Badilla (2023)		Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar		Pancasila kelas IV didukung perencanaan guru, namun dihadapkan pada hambatan seperti kurangnya antusias siswa.
7.	(Saputro 2023)	2023	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya	Kualitatif	Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKN efektif dalam menanamkan nilai luhur Pancasila dan memperkuat identitas bangsa sejak dini.
8.	(Nurrohmah Widiastuti 2024)	2024	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di SDN Sukosari 2	Kualitatif	Implementasi nilai Pancasila menghadapi kendala seperti perilaku buruk siswa yang terbawa dari luar sekolah; solusi dengan bimbingan berkelanjutan dan kerja sama orang tua.
9.	(Arif Prayudha, Asrial 2024)	2024	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar	Kualitatif	Penerapan nilai Pancasila lewat kegiatan sehari-hari efektif membentuk karakter mandiri siswa kelas IV dengan dukungan guru dan orang tua.
10.	(Nasrudin, Dewi, dan Adriansyah. 2024)	2024	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila untuk Penumbuhan Karakter Siswa	Kualitatif	Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk menumbuhkan

No	Nama peneliti	Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil utama
			Sekolah Dasar yang Cerdas dan Kreatif		karakter cerdas dan kreatif pada siswa SD sebagai pedoman hidup.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini akan diuji melalui pendekatan kualitatif, dengan mengobservasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di kelas III SD. Hasil dari tindakan yang dilakukan akan menunjukkan sejauh mana penerapan nilai-nilai mampu meningkatkan karakter kreatif siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di **SD Negeri 104279 Paya Itik**, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama **Dua bulan**, yaitu **Juni dan Juli 2025**. Periode ini dipilih karena merupakan waktu aktif pembelajaran di semester genap tahun ajaran 2025.

Tabel 3 1 Rencana penelitian tindakan kelas

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	agst
1.	Pengajuan Judul										
2.	ACC Judul										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	ACC Seminar										
5.	Seminar										
6.	Revisi Seminar										
7.	Penelitian										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	ACC Skripsi										
10.	Sidang										

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada tindakan kelas ini adalah siswa kelas III yang bersekolah di SD Negeri 104279 Paya Itik. Berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3.3 Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa yang kreatif di kelas III SD. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman observasi, tes dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing instrumen:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kelas.

2. Tes

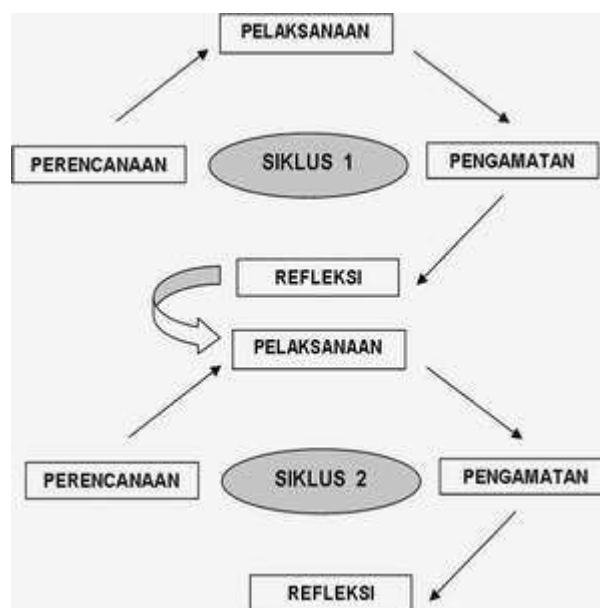
Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau digunakan guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data visual dan tertulis yang mendukung analisis penelitian berupa modul ajar, lembar tes, foto, dan video pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang relevan mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa yang kreatif di kelas III SD. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap tahap:



Gambar 3. 1 Prosedur penelitian

3.4.1 Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan berbagai persiapan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian. Yang terdiri dari modul ajar, bahan ajar, menyusun lembar kerja siswa, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan penelitian melibatkan pengumpulan data di lokasi penelitian.

Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menyapa, serta mengecek kehadiran siswa
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila”
4. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui media poster
4. Guru memberikan petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa
6. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil karya siswa

3. Kegiatan penutup

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
3. Guru menutup atau mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang berlangsung untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari penerapan nilai pancasila dalam meningkatkan karakter siswa

yang kreatif pada siswa kelas III SD. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran lembar tes siswa dan observasi awal guru dan siswa.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah tahap pengumpulan data selesai, peneliti akan melakukan refleksi terhadap seluruh proses penelitian. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai pancasila terhadap karakter siswa di kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik.

3.4.2 Siklus II

Jika keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. siklus I ke siklus II ini merupakan satu kesatuan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa yang kreatif di kelas III SD.

1. Analisis Aktivitas Guru dan siswa

Analisis data guru adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{skor\ max} \times 100\%$$

Tabel 3 2 Kriteria persentase guru dan siswa

Persentase	Kriteria
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50 kebawah	Kurang

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2016:245)

2. Persentase tes siswa

Data tes siswa diperoleh dari hasil observasi Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang. Persentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{skor\ max} \times 100\%$$

Tabel 3 3 Kriteria persentase skor siklus I

Persentase	Kriteria
70-100	Tuntas
60-69	Tidak Tuntas

Sumber : Ariani dan Faizin (2021:36)

3.5.2 Rumus Klasikal

Rumus klasikal digunakan untuk mengukur rata-rata kreativitas seluruh siswa dalam kelas sebagai kelompok. Rumus ini menghitung tingkat pencapaian atau rata-rata skor kreatif siswa setelah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.

$$\text{Indeks kreatif kelas} = \frac{\sum(\text{Skor Kreatif Siswa})}{\text{Jumlah siswa}}$$

Penjelasan:

- Σ (Skor Kreatif Siswa adalah jumlah total skor kreatif yang diberikan kepada seluruh siswa.
- **Jumlah Siswa** adalah total jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian.
- Indeks ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak penerapan nilai Pancasila dalam meningkatkan kreatif siswa secara keseluruhan dalam satu kelas.

3.5.3 Rumus Individu

Rumus individu digunakan untuk mengukur perubahan kreatif pada masing-masing siswa secara individu. Rumus ini berguna untuk melihat seberapa besar kemajuan kreativitas setiap siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

$$\text{Skor Kreatif Individu} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian Kreatif}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Penjelasan:

- **Jumlah Skor Penilaian Kreatif** adalah skor yang diperoleh siswa dalam berbagai kriteria penilaian kreatif (misalnya kemampuan berpikir inovatif, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah).
- **Jumlah Kriteria Penilaian** adalah jumlah total kriteria yang digunakan untuk menilai kreatif siswa.

3.6 Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan penelitian tercapai, serta untuk mengukur hasil yang diperoleh setelah penerapan nilai Pancasila dalam pembelajaran. Indikator pencapaian ini mengukur keberhasilan dalam pengembangan karakter kreatif siswa dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 104279 Paya itik. Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan berbagai persiapan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Membuat Modul Ajar penerapan nilai pancasila dalam meningkatkan karakter kreatif siswa
2. Mempersiapkan sumber,bahan, alat yang akan digunakan dalam pembelajaran
3. Menyusun lembar kerja peserta didik
4. Menyusun observasi guru dan siswa

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian melibatkan pengumpulan data di lokasi penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Kegiatan pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menyapa, serta mengecek kehadiran siswa
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila”

4. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui media poster
4. Guru memberikan petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa

3. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
3. Guru menutup atau mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

3. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran pendidikan nilai-nilai pancasila. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran kewarganegaraan menggunakan media poster dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi siklus I, baik itu hasil observasi aktivitas guru ataupun siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan 41%.
jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (41%). Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (59%).
2. Aktivitas guru pada siklus I berkategori baik dengan nilai 70 adapun kekurangan aktivitas guru yaitu:
 - a. Guru tidak mengajak siswa berdoa
 - b. Guru tidak memberikan apersepsi kepada siswa

Melihat hasil observasi tersebut perlu diadakan perbaikan sebagai berikut:

- a. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
- b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tuntas.

4.1.2 Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. sebelum proses pembelajaran dimulai, guru mengoreksi ulang kekurangan yang ada pada siklus I. proses pembelajaran pada siklus II guru lebih berusaha agar mengajak siswa sebelum pelajaran dimulai dan agar memberikan apersepsi dahulu kepada siswa agar semangat dalam belajar. Proses pembelajaran siklus II lebih menekankan pada siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran lebih aktif selama diskusi berlangsung.

5. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian pada siklus II mengacu pada modul ajar yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menyapa, serta mengecek kehadiran siswa
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila”
4. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui media poster
4. Guru memberikan petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa

3. Kegiatan penutup

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
3. Guru menutup atau mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

6. Pengamatan (*Observation*)

Pada siklus II aspek yang diamati pada siklus I. ada dua aspek peneliti amati dalam proses pembelajaran ppkn, lembar observasi guru menggunakan media poster dan lembar observasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media poster.

7. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti menganalisis hasil tes dan hasil observasi dari pembelajaran siklus II. Baik itu hasil aktivitas guru atau siswa. Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

1. Hasil lembar tes evaluasi siswa yang memenuhi kriteria sebanyak 19 siswa (41%). Pada siklus II hasil lembar tes evaluasi siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (59%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil kemampuan lembar tes siswa yaitu 10 siswa (45%).
2. Aktivitas guru pada siklus II berkategori baik sekali dengan nilai 90 berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru berada tahapan baik sekali. Tetapi masih ada aspek yang harus diperbaharui guru yaitu guru harus memotivasi siswa agar semangat belajar.
3. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas siswa adalah 4 siswa (19%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (82%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal ≥ 70 . Berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil

data pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

4.1.3 Hasil tindakan

1. Siklus I

1) Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I sudah baik. Kemudian di kegiatan awal guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan, kemudian kegiatan inti guru memperoleh 3 skor dari 3 kegiatan, lalu kegiatan penutup 4 skor dari 4 kegiatan. Hasil observasi guru siklus I pada lampiran 7 halaman... peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Perolehan skor	Skor maksimal	Nilai	Persentase	Kriteria
36	48	75	100%	Baik

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi aktivitas guru menggunakan media poster pada pembelajaran kewarganegaraan berkategori baik.

2) Aspek Aktivitas Siswa

Aspek aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal. Hasil aktivitas siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil aktivitas siswa siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah siswa	Perolehan skor
80-100	Sangat baik	1	5%
70-79	Baik	3	14%
60-69	Cukup	7	32%
50 kebawah	Kurang	11	50%
Jumlah		22	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi siswa siklus I dari 22 siswa terdapat 1 siswa (5%) yang mendapat kriteria sangat baik, 3 siswa (14%) yang mendapat kriteria baik, 7 siswa (32%) kriteria cukup, dan 11 siswa (50%) ber kriteria kurang

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa

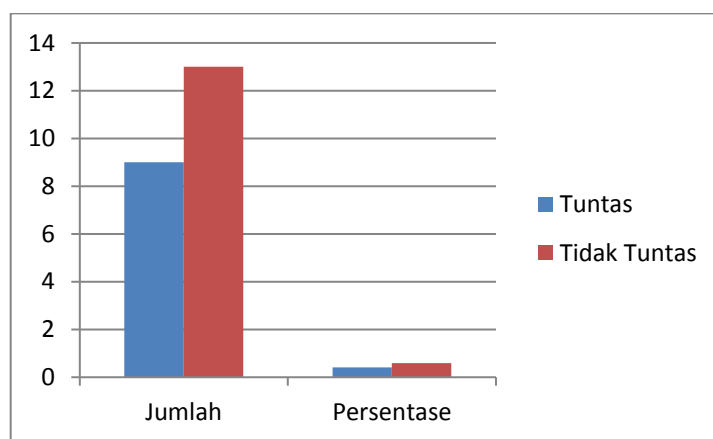
Tabel 4. 3 Hasil tes evaluasi siswa siklus I

Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	9	41%
Tidak Tuntas	13	59%
Jumlah	22	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel di atas adapun peningkatan tes evaluasi siswa yaitu Untuk tes evaluasi siswa yang memiliki persentase 70% - 100% sebanyak 9 siswa dengan kategori tuntas persentase 41% dan sebanyak 13 siswa dengan

kategori tidak tuntas persentase 59%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Selanjutnya agar lebih jelas hasil di atas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4. 1 Diagram tes siswa siklus I

2. Siklus II

1) Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II meningkat disbanding siklus I. peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus II sudah baik. Kemudian di kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, kemudian kegiatan inti guru memperoleh 3 skor dari 3 kegiatan, lalu kegiatan penutup skor dari 4 kegiatan. Hasil observasi guru siklus I pada lampiran 7 halaman 68 peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut

Tabel 4. 4 Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Perolehan skor	Skor maksimal	Nilai	Persentase	Kriteria
39	48	81	100%	Sangat baik

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru menggunakan media poster pada pembelajaran kewarganegaraan berkategori sangat baik.

2) Aspek Aktivitas siswa

Pada siklus II pelajaran kewarganegaraan dengan media poster sudah lebih baik disbanding dengan siklus I. dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa semua siswa hadir dalam pembelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih focus terhadap penjelasan guru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II lampiran 11 halaman 79 peneliti berhitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil aktivitas siswa siklus II

Skor	Kriteria	Jumlah siswa	Perolehan skor
80-100	Sangat baik	4	18%
70-79	Baik	8	36%
60-69	Cukup	9	41%
50 kebawah	Kurang	1	5%
Jumlah		22	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi siswa siklus II dari 22 siswa terdapat 4 siswa (18%) yang mendapat kriteria sangat baik, 8 siswa (36%)

yang mendapat kriteria baik, 9 siswa (41%) kriteria cukup, dan 1 siswa (5%) berkriteria kurang.

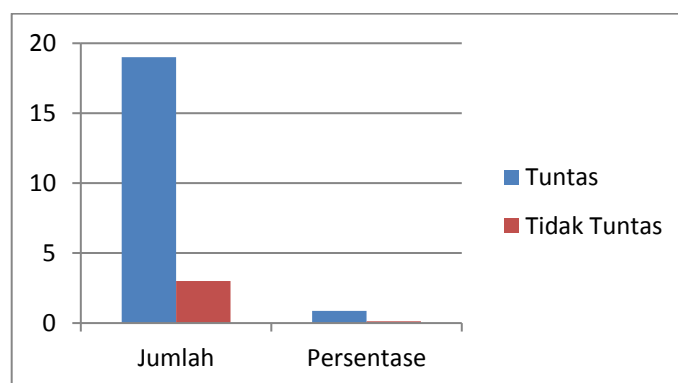
3) Hasil tes evaluasi siswa siklus II

Tabel 4. 6 Hasil Tes evaluasi siswa siklus II

Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	19	86%
Tidak Tuntas	3	14%
Jumlah	22	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel di atas adapun peningkatan tes evaluasi siswa yaitu Untuk tes evaluasi siswa yang memiliki persentase 86% sebanyak 19 siswa dengan kategori tuntas dan siswa yang memiliki persentase 86% sebanyak 3 siswa memiliki persentase 14% . Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Selanjutnya agar lebih jelas hasil di atas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4. 2 Diagram tes siswa siklus II

3. Analisis Hasil Tindakan

1) Aspek aktivitas siswa

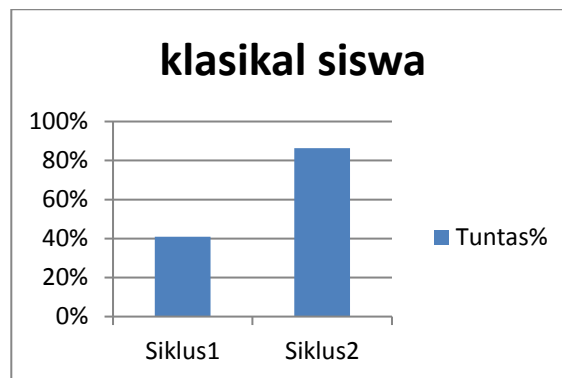
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan didapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar siswa kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar siswa. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil peningkatan tes evaluasi siswa siklus I dan siklus II

Ketuntasan klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
9 siswa (41%)	19 siswa (86%)	Tuntas	10 siswa (45%)
13 siswa (59%)	3 siswa (14%)	Tidak tuntas	

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil tes evauasi siswa diperoleh data dari 22 siswa, siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan klasikal 41%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan klasikal 86%. Berikut ini diagram hasil belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II

2) Hasil Aktivitas guru

Hasil aspek guru dalam pembelajaran kewarganegaraan didapatkan oleh peneliti hasil pelaksanaan pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya.

Tabel 4. 8 Hasil peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II

Aktivitas guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	70	90	20 poin
Kriteria	Baik	Baik sekali	

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 70 dengan kriteria baik. Dan siklus II nilai aktivitas guru 90 dengan kriteria baik sekali. Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keterbatasan ≥ 70 . Dari kriteria keberhasilan yang telah tuntas maka penelitian dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan.

3) Hasil Aktivitas siswa

Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan dari siklus I dan siklus II. Peneliti menganalisis lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran.

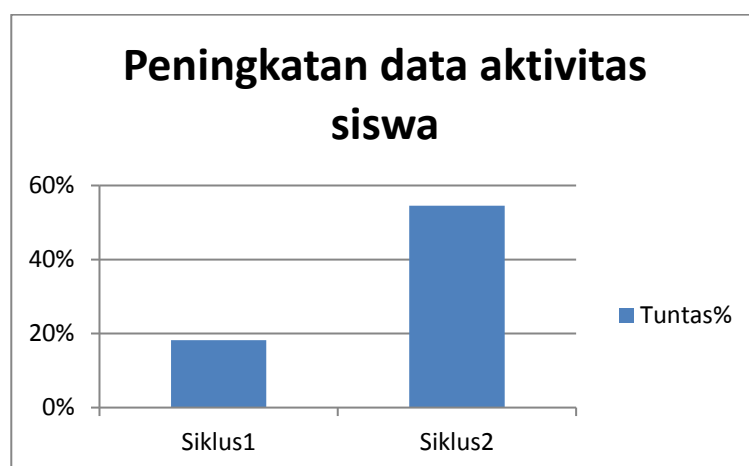
Tabel 4. 9 Hasil peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
----------	-----------	----------	-------------

4 siswa (19%)	12 siswa (54%)	Tuntas	8 siswa (36,36%)
18 siswa (82%)	10 siswa (46%)	Tidak tuntas	

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (19%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (82%). Secara klasikal aktivitas siklus I belum memenuhi kriteria ≥ 70 . Dan siklus II nilai aktivitas siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (54%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (46%). secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ≥ 70 . Dari penelitian ini aktivitas siswa dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4. 4 Diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II

4) Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil kemampuan tes siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 juni 2025. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2025. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil tes siswa yang memenuhi kkm sebanyak 9 siswa (41%). Pada siklus II sebanyak 13 siswa (59%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 10 siswa (45%).

Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru 70 kateria baik. Siklus II nilai aktivitas guru 90 kriteria baik sekali. Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan guru ≥ 70 . Berdasarkan hasil observasi siswa siklus I menunjukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (19%) dan siswa yang tidak tuntas 18 siswa (82%). Secara klasikal siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan ≥ 70 . Pada siklus II menunjukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (54%) dan siswa yang tidak tuntas 10 siswa (46%). Secara klasikal siklus II telah memenuhi kriteria ≥ 70 .

Penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi pembelajaran yang digunakan keberhasilan peneliti ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan dari guru.

4.1.4 Penerapan nilai-nilai pancasila dalam meningkatkan karakter

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis media poster. Nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan dalam proses pembelajaran meliputi lima sila Pancasila yang dikemas dalam kegiatan kolaboratif dan observatif, sehingga mendorong pengembangan karakter kreatif siswa. Beberapa bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila yang berhasil diamati selama proses pembelajaran, antara lain:

1. Sila Pertama – Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai ini diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang dimulai dan diakhiri dengan berdoa. Hal ini membentuk sikap religius dan kesadaran spiritual siswa terhadap Tuhan. Perbaikan dari siklus I ke siklus II memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam berdoa secara tertib.

2. Sila Kedua – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Nilai ini terlihat dari kerja sama siswa saat berdiskusi kelompok. Dalam diskusi tersebut, siswa saling menghargai pendapat, membagi tugas, serta menunjukkan empati terhadap teman yang kesulitan memahami materi.

3. Sila Ketiga – Persatuan Indonesia

Kegiatan menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" bertujuan menanamkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Selain itu, suasana pembelajaran yang harmonis dan saling mendukung memperkuat rasa persatuan di antara siswa.

4. Sila Keempat – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat dalam kelompok dan mengambil keputusan bersama dalam kegiatan menyusun hasil diskusi. Ini melatih kemampuan siswa untuk menghargai musyawarah dan menerima keputusan secara demokratis.

5. Sila Kelima – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Guru menekankan pentingnya bersikap adil dan menghormati hak serta kewajiban setiap siswa. Dalam pembagian tugas kelompok, guru memastikan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkontribusi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran

Menurut (Natalya Tirsa Mokorowu et al. 2023), nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam pembelajaran melalui pendidikan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Implementasinya dilakukan lewat kegiatan pembelajaran yang menanamkan sikap gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab, sehingga siswa tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan tetapi juga karakter yang mencerminkan nilai-nilai dasar Pancasila.

(Harizi et al. 2025) menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nasionalisme yang kuat. Melalui kajian literatur terhadap 30 jurnal ilmiah, ditemukan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran berperan strategis dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan era globalisasi, terutama dalam menjaga identitas dan moral kebangsaan.

(Monalisa 2022) menekankan bahwa pengembangan karakter berbasis Pancasila dapat diimplementasikan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Nilai-nilai seperti religiusitas, kepedulian, toleransi, dan kesantunan ditanamkan melalui pendekatan *knowing the good*, *feeling the good*, dan *acting the good*. Pada tahap *knowing the good*, siswa diajak memahami nilai-nilai kebaikan dan alasan di balik pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut. Selanjutnya, *feeling the good* mendorong siswa untuk menumbuhkan empati dan kesadaran emosional terhadap kebaikan. Terakhir, *acting the good* menekankan pembiasaan berbuat baik melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

(Aryani et al. 2022) menjelaskan bahwa pembelajaran kepribadian dalam dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Implementasi nilai-nilai ini tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari, yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran berbasis karakter. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai tersebut bertujuan membentuk peserta didik yang

tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang sesuai dengan jati diri bangsa.

(Diah Pebriyanti dan Irwan Badilla 2023) menekankan bahwa Pendidikan Pancasila menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar, khususnya melalui pembelajaran di kelas IV. Meskipun demikian, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat berbagai kendala dalam proses pelaksanaannya. Pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran tersebut bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai kebangsaan dan moralitas, seperti disiplin, tanggung jawab, serta rasa hormat terhadap sesama.

Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi materi hafalan, tetapi juga menjadi landasan dalam proses pembelajaran yang membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa pendidikan di sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan jati diri bangsa sejak dini.

4.2.2 Nilai-nilai pancasila dalam pembentukan karakter

(Adriana dan Nawawi 2025) menjelaskan bahwa nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila memainkan peran strategis dalam membentuk karakter siswa, khususnya di tengah tantangan Revolusi Industri 4.0. Melalui studi pustaka, mereka menegaskan bahwa pembentukan karakter berbasis Pancasila dapat membekali peserta didik dengan nilai integritas, kemandirian, dan semangat kebangsaan yang

kuat. Nilai-nilai tersebut menjadi pondasi penting agar siswa tidak hanya mampu bersaing secara global, tetapi juga tetap berakar pada identitas dan budaya bangsa.

(Aryani et al. 2022) menyatakan bahwa pembentukan karakter peserta didik tidak dapat dilepaskan dari internalisasi nilai-nilai Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Nilai-nilai ini membentuk landasan moral yang kokoh bagi siswa dalam bersikap dan bertindak. Melalui proses pendidikan karakter yang konsisten, peserta didik diarahkan untuk memiliki kepribadian yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia, serta mampu berperilaku sesuai dengan prinsip moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

(Harizi et al. 2025) menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam membentuk siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki semangat nasionalisme, terutama di era globalisasi. Melalui integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum, pembelajaran tematik, serta kegiatan ekstrakurikuler, karakter siswa dapat dibentuk secara lebih utuh. Meski demikian, terdapat tantangan seperti pengaruh budaya global, pemahaman guru yang masih terbatas terhadap nilai-nilai Pancasila, dan keterbatasan sumber belajar. Oleh karena itu, kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter secara berkelanjutan.

(Rodiyah et al. 2024) melalui hasil analisisnya menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka, khususnya di kelas

III sekolah dasar, menjadi media penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, dan toleransi diintegrasikan secara kontekstual dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan Pancasila tidak hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk membangun karakter bangsa sejak usia dini.

(Monalisa 2022) menyoroti bahwa pengembangan karakter berbasis Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berperan besar dalam membentuk kepribadian siswa. Nilai-nilai seperti religiusitas, rendah hati, sopan santun, kepedulian, dan toleransi ditanamkan melalui pendekatan moral yang komprehensif. Proses pembentukan karakter ini melibatkan tiga tahapan penting: *knowing the good* (mengetahui dan memahami nilai kebaikan), *feeling the good* (menumbuhkan perasaan positif terhadap nilai tersebut), dan *acting the good* (melatih siswa untuk mempraktikkan kebaikan secara nyata). Dengan pendekatan ini, nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa secara menyeluruh.

Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter, peserta didik diarahkan untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial. Upaya ini perlu dilanjutkan dan diperkuat dengan strategi peningkatan karakter yang lebih komprehensif, sebagaimana akan dibahas pada bagian berikutnya.

4.2.3 Nilai-nilai pancasila dalam peningkatan karakter

(Rizqiyah 2024) menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila berhasil ditanamkan ke dalam budaya sekolah di SD Negeri 2 Jagapura Lor melalui berbagai kegiatan seperti kampanye 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), ekstrakurikuler pramuka, upacara bendera, serta kegiatan keagamaan dan sosial. Pendekatan ini menumbuhkan karakter siswa yang religius, disiplin, sopan santun, serta rasa saling menghormati meskipun siswa berasal dari latar belakang beragam. Walau beragam latar menjadi tantangan, kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua terbukti memperkuat efektivitas internalisasi nilai Pancasila dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasworo dan Ramadan 2024) dalam Jurnal BASICEDU mengkaji implementasi *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* dalam konteks pengembangan karakter siswa Sekolah Dasar. Studi ini difokuskan pada siswa kelas IV di SDN 109 Pekanbaru dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang bersumber dari Pancasila. Kegiatan proyek yang dilaksanakan memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan integritas secara nyata dalam aktivitas belajar sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tidak hanya dikenalkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi melalui praktik langsung yang relevan dengan kehidupan mereka, yang pada akhirnya mampu meningkatkan karakter siswa secara berkelanjutan.

(Jayanti, Istiqomah, dan Kurniawan 2024) mengulas tentang implementasi nilai karakter gotong royong dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti bagaimana arus globalisasi dan perkembangan teknologi telah mengikis semangat gotong royong dalam masyarakat, termasuk di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan nilai gotong royong menjadi penting, terutama melalui pembelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum Pancasila di sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran yang tepat, siswa tidak hanya memahami konsep gotong royong secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Nilai ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antar siswa, namun juga menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan, toleransi, dan tanggung jawab sosial sejak dini.

(Arif Prayudha, Asrial 2024) dijelaskan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter mandiri pada siswa kelas IV. Penelitian dilakukan di SD Negeri 121/1 Muara Singoan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rutin seperti upacara bendera, pelajaran Pendidikan Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab, mengambil keputusan secara mandiri, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung sepenuhnya pada guru atau orang tua. Implementasi ini tidak hanya mencerminkan internalisasi nilai Pancasila, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan di era modern.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di tingkat Sekolah Dasar terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pribadi peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. Temuan-temuan tersebut memperkuat pentingnya peran sekolah dasar sebagai fondasi awal dalam membangun karakter generasi penerus bangsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan nilai pancasila siswa kelas III SD Negeri 104279 Paya itik sebelum menggunakan media poster masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siklus I dimana dari 22 siswa hanya 9 siswa (41%) yang mencapai ketuntasan. Sementara 13 siswa (59) yang tidak tuntas. Sebagian besar siswa masih kurang aktif dan belum kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Setelah penerapan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran, karakter kreatif siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 siswa (86%), sedangkan yang tidak tuntas hanya 3 siswa (14%). Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, dan kerja sama juga meningkat, sehingga secara klasikal memenuhi kriteria ketuntasan.
3. Penerapan nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis diskusi, kerja kelompok, dan penggunaan media poster. Nilai-nilai seperti religius (berdoa sebelum dan sesudah belajar), kemanusiaan (saling membantu dan menghargai), persatuan (menyanyikan lagu kebangsaan), kerakyatan (bermusyawarah), dan keadilan (pembagian tugas yang merata) berhasil diinternalisasikan. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan

karakter kreatif siswa, ditandai dengan kemampuan mereka menghasilkan ide baru, bekerja sama, serta lebih berani dalam menyampaikan gagasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan rendah hati peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru: Disarankan agar guru lebih aktif mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap proses pembelajaran melalui metode yang menarik seperti diskusi kelompok, proyek kreatif, dan permainan edukatif yang membangun kerja sama dan ide baru.
2. Untuk Sekolah: Sekolah dapat mendukung pembentukan karakter kreatif siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang terbuka, mendorong ekspresi ide, serta memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan hasil kreasinya.
3. Untuk Orang Tua: Orang tua sebaiknya melanjutkan penanaman nilai-nilai Pancasila di rumah, seperti membiasakan anak untuk menghargai perbedaan dan melibatkan anak dalam kegiatan yang merangsang kreativitas seperti kerajinan tangan atau mendongeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Orin, dan Effendi Nawawi. 2025. "Tantangan dan Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pengabdian West Science* 4(02): 290–97.
- Ainul Kholipah, Siti, dan Medika Oga Laksana. 2024. "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas 2 SD IT Ibnu Khaldun." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5(1): 9–17.
- Angga, Angga et al. 2022. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6(4): 5877–89.
- Ansori, Yoyo Zakaria. 2021. "Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3): 599–605.
- Arif Prayudha, Asrial, Alirmansyah. 2024. "PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(September): 405–14.
- Aryani, Erlina Dwi, Nurhalisa Fadjrinn, Tsania Ashfiya Azzahro', dan Riska Andi Fitriono. 2022. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN KARAKTERfile:///C:/Users/LENOVO/AppData/Local/Programs/Mendeley%20Reference%20Manager/resources/app.asar/dist/production.html#/library." *Jurnal Gema Keadilan* 9(3): 186–98.

- Diah Pebriyanti, dan Irwan Badilla. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(3): 1325–34.
- Diana Aliansyah Sopia, et all. 2023. "Pentingnya Implementasi Nilai Pancasila Sila Kesatu Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar – Analisis Studi Pustaka." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 5792–5800.
- Diki Aditia Pratama, et all. 2023. "Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1(2): 78–86.
- Dwiputri, Fira Ayu, dan at all Anggraeni. 2021. "Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1267–73.
- Harizi, Ramdhan et al. 2025. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah: Implementasi dan Tantangan di Era Globalisasi." *Januari-Maret* 02(4): 1268–72. <https://doi.org/10.47233/jpds.v1i2.15>.
- Hidayat, Heri, Heny Mulyani, Nadia Nurul Arifin, dan Neng Setia Rahmawati. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4(1): 106.
- Jayanti, Tarisa, Lailatul Istiqomah, dan Irwan Kurniawan. 2024. "Implementasi Karakter Gotong Royong Pada Mata Pelajaran." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 8(2): 1–3.
- Kartini, Dewi, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Implementasi Pancasila dalam

Pendidikan Sekolah Dasar.” *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1): 113–18.

Khoirinnida, Yuli, dan Wawan Shokib Rondli. 2021. “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Covid-19.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 21(3): 326–35.

Monalisa. 2022. “Implementasi Pengembangan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1(1): 16–22.

Mutia, Ndona, Setiawan et all. 2022. “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Sintaksis* 4(04): 80–88.

Nasrudin, Muhammad Humam, Dinie Anggraeni Dewi, dan Adriansyah. 2024. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar.” *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(1): 9–15.

Natalya Tirsa Mokorowu, Deitje A.Katuuk, Deysti T. Tarusu, dan Richard D. H. Pangkey. 2023. “Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Tombatu.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4): 1544–58.

Nuraini, Rizki Amalia, Asrin Asrin, dan Ilham Syahrul Jiwandono. 2021. “HUBUNGAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PPKn DENGAN KARAKTER SISWA KELAS V SDN GUGUS V AMPENAN.” *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal* 2(1): 19–26.

- Nurrohmah Widiastuti, et al. 2024. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA." 3: 10–14.
- Rasworo, Nurul Fadhillah, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(5): 3638–48.
- Rasyid, A. Ramli et al. 2024. "Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal Syntax Admiration* 5(3): 927–30.
- Rizqiyah, N. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik di SD Negeri 2 Jagapura Lor." *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 9–15.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/elscho/article/view/15573%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/elscho/article/download/15573/6776>.
- Rodiyah, Hadiatul, Hafizatul Ilma, Yuniar Lestarini, dan Zalia Muspita. 2024. "Analisis Pembelajaran Pembentukan Pendidikan Merdeka Siswa Kelas III Pendidikan Pancasila Sebagai Media Karakter Dalam Implementasi Kurikulum." *Journal of Classroom Action Research* 6(4): 866–71.
- Sakinah, Regina Nurul, dan Dinie Anggraenie Dewi. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1): 152–67.
- Saputro, Dwi. 2023. "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya." *National Conference for Ummah* 01(November): 319–22.

- Setiawan, Heri et al. 2020. "Analisis Kendala Guru Di SDN Gunung Gatep Kab. Lombok Tengah Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20(2): 169–83.
- Sulianti, Ani, Yusuf Efendi, dan Halimatus Sa'. 2020. "JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan." *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5(1): 54–65.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 0 1 Modul Ajar

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS III SD**

Penyusunan : Anggi Sembiring
Instansi : SD Negeri 104279 Paya Itik
Jenjang sekolah : SD
Kelas : III
Alokasi waktu : 1 x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Fase B**
- **Tujuan pembelajaran**
 1. Siswa mampu memahami nilai-nilai pancasila
 2. Siswa mampu memberikan contoh penerapa nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 3. Siswa mampu membuat karya kreatif yang mencerminkan nilai pancasila
- **Indikator pencapaian pembelajaran**
 1. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila pancasila
 2. Siswa mampu memberikan contoh penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menyebutkan sila pancasila
2. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila dalam pancasila ketika ditunjukkan lambangnya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pena
2. Poster pancasila
3. Lembar tes siswa

D. MODEL PEMBELAJARAN

- Problem Based Learning

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Disukusi
2. Tanya jawab
3. Tes

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Poster Pancasila

G. KEGIATAN AWAL

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	12. Guru memberi salam 13. Guru menanyakan kabar siswa 14. Guru meminta satu siswa memimpin doa 15. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadirannya. 16. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila” 17. Guru bertanya tentang materi sebelumnya. 18. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 19. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 20. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang pengertian pancasila 21. Guru menginformasikan tentang media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media poster 22. Guru menampilkan media	10 menit

	poster	
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar poster pancasila 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik 3. Siswa menyimak informasi yang diberikan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 5. Guru mengavaluasi hasil kerja siswa	40 menit
Penutup	4. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 5. Guru menutup pembelajaran	

Mengetahui

Guru kelas III



Bachtiar H Lumban Toruan
NIP. 198706192022211007

Medan Juli 2025

Mahasiswa



Anggi Sembiring
NPM.2102090038

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yuni Noviati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198701232010012014

Lampiran 0 2 Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS III SD

Penyusunan : Anggi Sembiring
Instansi : SD Negeri 104279 Paya Itik
Jenjang sekolah : SD
Kelas : III
Alokasi waktu : 1 x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Fase B
- **Tujuan pembelajaran**
 1. Siswa mampu memahami nilai-nilai pancasila
 2. Siswa mampu memberikan contoh penerapa nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 3. Siswa mampu membuat karya kreatif yang mencerminkan nilai pancasila
- **Indikator pencapaian pembelajaran**
 1. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila pancasila
 2. Siswa mampu memberikan contoh penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menyebutkan sila pancasila
2. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila dalam pancasila ketika ditunjukkan lambangnya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pena
2. Poster pancasila
3. Lembar tes siswa

D. MODEL PEMBELAJARAN

- Problem Based Learning

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Tes

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Poster pancasila

G. KEGIATAN AWAL

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	12. Guru memberi salam 13. Guru menanyakan kabar siswa 14. Guru meminta satu siswa memimpin doa 15. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadirannya. 16. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila” 17. Guru bertanya tentang materi sebelumnya. 18. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 19. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 20. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang pengertian pancasila 21. Guru menginformasikan tentang media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media poster 22. Guru menampilkan media poster	10 menit
	6. Peserta didik mengamati gambar poster pancasila 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	

Inti	8. Siswa menyimak informasi yang diberikan guru 9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 10. Guru mengavaluasi hasil kerja siswa	40 menit
Penutup	6. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 7. Guru menutup pembelajaran	

Mengetahui

Guru kelas III



Bachtiar H Lumban Toruan
NIP. 198706192022211007

Medan Juli 2025

Mahasiswa



Anggi Sembiring
NPM.2102090038

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yuni Noviati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198701232010012014

Lampiran 0 3 Kisi-kisi lembar observasi guru

Kisi-kisi lembar observasi guru

No	Aspek yang diamati	No
	Kegiatan awal	
	Guru memberi salam, menyapa dan mengecek kehadiran	1-3
	Guru mengajak siswa untuk berdoa	4-5
	Guru memberikan apersepsi	6-7
	Guru memberikan materi yang akan dipelajari	8-9
	Kegiatan inti	
	Guru menjelaskan materi	10-11
	Guru menyusun beberapa kelompok	12-13
	Guru meminta siswa mengamati gambar yang berikan guru	14
	Kegiatan Penutup	
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	15
	Guru memberikan apresiasi	16
	Guru memberikan salam penutup	17

Lampiran 0 4 kisi-kisi lembar observasi siswa

Kisi-kisi lembar observasi siswa

No	Aspek yang diamati	No
	Kegiatan Awal	
	Siswa menjawab salam kepada guru	1-3
	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing	4-5
	Siswa menjawab apersepsi	6-7
	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru	8-9
	Kegiatan Inti	
	Siswa memahami materi	10-11
	Siswa mempersiapkan kelompok masing-masing	12-13
	Siswa mengamati gambar yang diberikan guru	14
	Kegiatan penutup	
	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran	15
	Siswa mendengar apresiasi guru	16
	Siswa menjawab salam penutup	17

Lampiran 0 5 kisi-kisi tes evaluasi siswa siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 104279 Paya Itik

Mata Pelajaran : PPKN

Kelas : III SD

Kisi-kisi tes evaluasi siswa siklus I

No	Indikator soal	Bentuk soal	Tingkat kesukaran	Jawaban
1.	Mengetahui contoh perilaku sila pancasila	1. Sikap yang mencerminkan sila pertama pancasila adalah..... a. rajin belajar b. saling menghormati c. bermusyawarah d. gotong-royong	Mudah	A
		2. Sila kedua berbunyi..... a. ketuhanan yang maha esa b. kemanusiaan yang adil dan beradab c. persatuan Indonesia d. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Mudah	B
		3. Membantu teman yang kesulitan belajar merupakan contoh sikap sesuai sila ke... a. kedua b. ketiga c. keempat d. kelima	Sedang	A
		4. Sila ketiga mengajarkan kita untuk.... a. suka menolong orang kaya b. menjaga persatuan dan kesatuan c. bermain sendiri saja d. belajar diam-diam	Sedang	B

		5. Sila kelima mengajarkan kita untuk... a. berdoa kepada tuhan b. saling menghargai c. menjaga persatuan d. berlaku adil dan beradab	Sedang	D
		6. Contoh karakter kreatif disekolah adalah... a. mencontek tugas teman b. bermain game saat belajar c. membuat kerajinan tangan dari barang bekas d. bergaduh dikelas	Sedang	C
		7. Saat berdiskusi kelompok, sikap yang baik adalah... a. diam saja b. memaksa pendapat sendiri c. menyumbangkan ide dan mendengarkan pendapat orang lain d. tidak ikut kerja	Sedang	D
		8. Jika ada perbedaan dalam kelompok, kita sebaiknya... a. bertengkar b. diam aja c. memaksa pendapat sendiri d. bermusyawarah untuk mencari solusi bersama	Sedang	D
		9. Contoh sikap yang mencerminkan sila keempat adalah... a. Suka menolong teman b. berani menyampaikan	Sedang	B

		pendapat saat berdiskusi c. Selalu berdoa sebelum belajar d. Membantu guru menyapu kelas		
		10. Karakter kreatif dapat ditunjukkan dengan cara.. a. meniru karya teman b. bermain terus saat pelajaran c. membuat sesuatu yang baru dan bermanfaat d. menjawab soal tanpa berfikir	Sedang	C

Essay!

1. Sebutkan 1 contoh penerapan pancasila di sekolah?

Jawab: berdoa sebelum belajar adalah contoh sila pertama

2. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas?

Jawab: saya akan membantu teman itu dengan baik dan sabar

3. Apa arti bekerja sama dalam kelompok menurut kamu?

Jawab: bekerja sama artinya saling membantu dan membagi tugas saat mengerjakan sesuatu bersama

4. Mengapa kita harus mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi?

Jawab: karena kita harus saling menghargai dan bisa belajar dari ide teman

5. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap kreatif di sekolah?

Jawab: saya menunjukkan sikap kreatif dengan membuat karya sendiri, membuat cerita, dan mencari cara baru untuk mengerjakan tugas

Lampiran 0 6 kisi tes evaluasi siswa siklus II

No	Indikator soal	Bentuk soal	Tingkat kesukaran	Jawaban
1.	Mengetahui contoh perilaku sila pancasila	1. Karakter kreatif sesuai sila ke-1 Pancasila dapat ditunjukkan dengan cara... a. Meniru doa teman dari agama lain b. Membuat poster tentang toleransi antar umat beragama c. Mengajak teman membenci agama lain d. Memaksakan ibadah kepada teman	Mudah	B
		2. Saat menghadapi masalah kelompok, Dito menyarankan membuat ide baru agar pekerjaan lebih cepat selesai. Sikap Dito mencerminkan... a. Sikap pasif dan diam b. Pemaksaan kehendak c. Kreativitas dan musyawarah d. Menyerah pada keadaan	Mudah	C
		3. Karakter kreatif yang sesuai sila ke-3 bisa ditunjukkan dengan cara... a. Mengajak teman kerja bakti dengan metode permainan b. Menyuruh teman menyapu saja	Mudah	A

		c. Membiarkan kelas kotor d. Menolak tugas kelompok karena malas		
		4. Vina membuat kerajinan tangan dari barang bekas bersama teman satu kelompok. Sikap ini mencerminkan... a. Sila ke-1 b. Sila ke-3 c. Sila ke-4 d. Sila ke-5	Sedang	C
		5. Dalam kegiatan kelas, siswa kreatif akan... a. Menunggu guru menyuruh b. Membuat ide baru untuk kegiatan bersama c. Menyalin kegiatan kelas lain d. Meminta orang tua yang mengerjakan	Mudah	B
		6. Sila ke-4 mengajarkan musyawarah. Karakter kreatif sesuai sila ini adalah... a. Membuat kesimpulan musyawarah sendiri b. Diam selama diskusi berlangsung c. Memberi ide solusi yang tidak biasa tapi bermanfaat d. Mengabaikan pendapat teman	Mudah	C
		7. Dimas ingin membuat poster tentang pentingnya berbagi, tapi dengan gaya	Mudah	B

		gambar komik agar menarik. Tindakan ini mencerminkan... a. Pemaksaan pendapat b. Kreativitas dalam menyampaikan nilai sila ke-2 c. Sifat lucu tanpa makna d. Pelanggaran aturan sekolah		
		8. Perilaku adil dalam sila ke-5 bisa dilakukan secara kreatif dengan cara... a. Membiarkan pembagian tugas tidak merata b. Menentukan jadwal piket dengan sistem undian c. Menyerahkan semua tugas ke satu siswa d. Menghindari tanggung jawab	Mudah	B
		9. Saat lomba kelas bersih, Sinta mengusulkan mendesain sudut baca dari barang bekas. Sikap Sinta mencerminkan... a. Malas dan tidak peduli b. Kreatif dan cinta persatuan c. Hanya ingin menang sendiri d. Tidak mau bekerja sama	Mudah	B
		10.	Mudah	C

		 Perilaku anak-anak pada gambar di atas mencerminkan nilai Pancasila sila ke... a. pertama b. kedua c. ketiga d. keempat		
--	--	---	--	--

Essay!

1. Bagaimana cara kamu menunjukkan ide kreatif saat membuat tugas kelompok?

Jawab: saya memberikan ide gambar atau tulisan yang berbeda dan menarik

2. Apa yang kamu rasakan saat bekerja kelompok dengan teman-teman?

Jawab: saya merasa senang karena bisa bekerja sama, saling membantu, dan berbagi ide dengan teman

3. Mengapa nilai pancasila penting untuk dilakukan setiap hari, tidak hanya di sekolah?

Jawab: karena nilai pancasila penting mengajarkan kita menjadi orang baik, jujur, adil dan suka menolong

4. Bagaimana cara kamu menunjukkan tanggung jawab dalam tugas kelompok?

Jawab: mengerjakan mana bagian saya dengan baik dan tidak menyuruh teman mengerjakannya

5. Apa yang kamu pelajari dari bekerja sama dengan teman yang berbeda pendapat?

Jawab: sabar, menghargai teman, mencari jalan keluar bersama agar semua bisa setuju

Lampiran 0 7 lembar observasi guru siklus I

Lembar Observasi Siklus I
Langkah-Langkah Media Poster
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati

Petunjuk Pengisian:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom observasi dibawah ini :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan Awal				
	Guru memberi salam, menyapa dan mengecek Kehadiran	√			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa			√	
	Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari Sebelumnya		√		
	Guru memberikan apersepsi			√	
	Guru memberikan materi yang akan dipelajari		√		
	Kegiatan inti				
	Guru menyiapkan materi pembelajaran seperti Modul ajar, bahan ajar, lembar tes, dan media	√			
	Guru menunjukan media pancasila yaitu media poster		√		
	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai contoh-contoh pancasila		√		
	Kegiatan Penutup				
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√		
	Guru memberikan apresiasi		√		
	Guru memberikan salam penutup		√		
	Jumlah Perolehan Skor	36			
	Skor Maksimum	48			
	Persentase	100%			

$$36 / 48 \times 100 = 75$$

Lampiran 0 8 lembar observasi siswa siklus I

Lembar observasi siswa siklus I

Nama peneliti : Anggi Sembiring

Nama siswa : Aby

Kelas : III SD

Petunjuk :

Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom observasi dibawah ini

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan Awal				
	Siswa menjawab salam kepada guru		√		
	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing		√		
	Siswa menjawab materi yang sudah dipelajari			√	
	Siswa menjawab apersepsi		√		
	Siswa mempelajari materi		√		
	Kegiatan Inti				
	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran		√		
	Siswa membaca teks pancasila melalui media poster yang dipaparkan guru	√			
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran		√		
	Siswa mendengar apresiasi guru		√		
	Siswa menjawab salam penutup	√			
	Jumlah Perolehan Skor	34			
	Skor Maksimum	44			
	Persentase	100%			

$$31 / 44 \times 100\% = 77$$

Lampiran 0 9 Daftar nilai observasi siswa siklus I

Daftar nilai observasi siswa siklus I

No.	Nama	Persentase	Kategori
1.	Abi	77	Sangat Baik
2.	Acel	74	Baik
3.	Anjel	71	Baik
4.	Asep	73	Baik
5.	Bayu	66	Cukup
6.	Bambang	60	Cukup
7.	Bunga	62	Cukup
8.	Caca	64	Cukup
9.	Cintya	68	Cukup
10.	Dandi	63	Cukup
11.	Dedek	59	Kurang
12.	Dinda	54	Kurang
13.	Dilla	56	Kurang
14.	Gleen	50	Kurang
15.	Hanna	53	Kurang
16.	Ijlal	52	Kurang
17.	Joko	51	Kurang
18.	Laura	57	Kurang
19.	Salsya	61	Cukup
20.	Wahyu	48	Kurang
21.	Zahra	55	Kurang
22.	Zidane	59	Kurang
Jumlah nilai		1,333	
Rata-rata		60	
Terendah		48	
Tertinggi		77	
Jumlah siswa sangat baik		1	
Jumlah siswa kurang		11	
Persentase sangat baik		5%	
Persentase kurang		50%	

Lampiran 10 lembar observasi guru siklus II

Lembar Observasi Siklus II
Langkah-Langkah Media Poster
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati

Petunjuk pengisian:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom observasi dibawah ini :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal				
	Guru memberi salam, menyapa dan mengecek kehadiran	√			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa	√			
	Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya		√		
	Guru memberikan apersepsi		√		
	Guru memberikan materi yang akan dipelajari		√		
2.	Kegiatan inti				
	Guru menyiapkan materi pembelajaran seperti Modul ajar, bahan ajar, lembar tes, dan media poster	√			
	Guru menunjukan media pancasila yaitu media poster		√		
	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai contoh-contoh pancasila		√		
3.	Kegiatan Penutup				
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√			
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Guru memberikan apresiasi		√		
	Guru memberikan salam penutup		√		
	Jumlah Perolehan Skor	39			
	Skor Maksimum	48			
	Persentase	100%			

$$39 / 48 \times 100 = 81$$

Lampiran 11 Lembar observasi siswa siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS II

Nama Peneliti : Anggi Sembiring

Nama siswa : Aby

Kelas : III SD

Petunjuk:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom observasi dibawah ini:

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan Awal				
	Siswa menjawab salam kepada guru	√			
	Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing		√		
	Siswa menjawab materi yang sudah dipelajari	√			
	Siswa menjawab apersepsi		√		
	Siswa mempelajari materi	√			
	Kegiatan Inti				
	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran	√			
	Siswa membaca teks pancasila melalui media poster yang dipaparkan guru		√		
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√			
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran		√		
	Siswa mendengar apresiasi guru		√		
	Siswa menjawab salam penutup	√			
	Jumlah Perolehan Skor	34			
	Skor Maksimum	44			
	Persentase	100%			

$$39 / 44 \times 100 = 88$$

Lampiran 12 Daftar nilai observasi siswa siklus II

Daftar nilai observasi siswa siklus II

No.	Nama	Persentase	Kategori
1.	Abi	88	Sangat Baik
2.	Acel	85	Sangat Baik
3.	Anjel	76	Baik
4.	Asep	78	Baik
5.	Bayu	75	Baik
6.	Bambang	70	Baik
7.	Bunga	73	Baik
8.	Caca	71	Baik
9.	Cintya	77	Baik
10.	Dandi	69	Cukup
11.	Dedek	68	Cukup
12.	Dinda	66	Cukup
13.	Dilla	60	Cukup
14.	Gleen	59	Kurang
15.	Hanna	65	Cukup
16.	Ijlal	61	Cukup
17.	Joko	63	Cukup
18.	Laura	67	Cukup
19.	Salsya	83	Sangat Baik
20.	Wahyu	79	Baik
21.	Zahra	81	Sangat Baik
22.	Zidane	68	Cukup
Jumlah nilai		1,582	
Rata-rata		71	
Terendah		59	
Tertinggi		88	
Jumlah siswa sangat baik		4	
Jumlah siswa kurang		1	
Persentase sangat baik (%)		18%	
Persentase kurang (%)		5%	

Lampiran 13 lembar evaluasi siswa siklus I

Lembar evaluasi siswa siklus I tuntas

Nama = Aby
Kelas = III SD

Pilihan Essay = 36 + 49

Soal!

Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar.

85

- Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah.....
☒ a. rajin belajar
b. saling menghormati
c. bermusyawarah
d. gotong-royong
- Sila kedua berbunyi.....
a. ketuhanan yang maha esa
☒ b. kemanusiaan yang adil dan beradab
c. persatuan Indonesia
d. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- Membantu teman yang kesulitan belajar merupakan contoh sikap sesuai sila ke...
a. kedua
b. ketiga
☒ c. keempat
d. kelima
- Sila ketiga mengajarkan kita untuk....
a. suka menolong orang kaya
☒ b. menjaga persatuan dan kesatuan
c. bermain sendiri saja
d. belajar diam-diam
- Contoh karakter kreatif di sekolah adalah...
a. mencontek tugas teman
b. bermain game saat belajar
☒ c. membuat kerajinan tangan dari barang bekas
d. bergaduh dikelas
- Saat berdiskusi kelompok, sikap yang baik adalah...
a. diam saja
b. memaksa pendapat sendiri
☒ c. menyumbangkan ide dan mendengarkan pendapat orang lain
d. tidak ikut kerja
- Sila kelima mengajarkan kita untuk...
a. berdoa kepada Tuhan
b. saling menghargai
c. menjaga persatuan
☒ d. berlaku adil dan beradab

8. Jika ada perbedaan dalam kelompok, kita sebaiknya...
 - a. bertengkar
 - b. diam aja
 - c. memaksa pendapat sendiri
 - ☒ d. bermusyawarah untuk mencari solusi bersama
9. Karakter kreatif dapat ditunjukkan dengan cara...
 - a. meniru hasil karya teman
 - b. bermain terus saat pelajaran
 - ☒ c. membuat sesuatu yang baru dan bermanfaat
 - d. menjawab soal tanpa berfikir
10. Contoh sikap yang mencerminkan sila keempat adalah...
 - a. Suka menolong teman
 - ☒ b. berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi
 - c. Selalu berdoa sebelum belajar
 - d. Membantu guru menyapu kelas

Essay!

1. Sebutkan 1 contoh penerapan pancasila di sekolah?
 Berdoa sebelum belajar 10
2. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas?
 Saya membantu teman 9
3. Apa arti bekerja sama dalam kelompok menurut kamu?
 kerja sama itu adalah kerja 10
 bareng.
4. Mengapa kita harus mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi?
 Supaya bisa tau pendapat 10
 mereka.
5. Bagaimana cara kamu menunjukan sikap kreatif di sekolah?
 Dengan cara rajin, menggambar 10
 dan menulis.

Lampiran 14 lembar evaluasi siswa siklus I

Lembar evaluasi siswa siklus I tidak tuntas

nama : DILLA
Kelas : III SD

Soal!

Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar.

1. Sikap yang mencerminkan sila pertama pancasila adalah.....
 - a. rajin belajar
 - ☒ b. saling menghormati
 - c. bermusyawarah
 - d. gotong-royong
2. Sila kedua berbunyi.....
 - a. ketuhanan yang maha esa
 - b. kemanusiaan yang adil dan beradab
 - ☒ c. persatuan Indonesia
 - d. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
3. Membantu teman yang kesulitan belajar merupakan contoh sikap sesuai sila ke...
 - a. kedua
 - ☒ b. ketiga
 - c. keempat
 - d. kelima
4. Sila ketiga mengajarkan kita untuk....
 - ☒ a. suka menolong orang kaya
 - b. menjaga persatuan dan kesatuan
 - c. bermain sendiri saja
 - d. belajar diam-diam
5. Contoh karakter kreatif disekolah adalah...
 - a. mencontek tugas teman
 - b. bermain game saat belajar
 - ☒ c. membuat kerajinan tangan dari barang bekas
 - d. bergaduh dikelas
6. Saat berdiskusi kelompok, sikap yang baik adalah...
 - a. diam saja
 - ☒ b. memaksa pendapat sendiri
 - c. menyumbangkan ide dan mendengarkan pendapat orang lain
 - d. tidak ikut kerja
7. Sila kelima mengajarkan kita untuk...
 - a. berdoa kepada tuhan
 - b. saling menghargai
 - c. menjaga persatuan
 - ☒ d. berlaku adil dan beradab

(62)

8. Jika ada perbedaan dalam kelompok, kita sebaiknya...
- a. bertengkar
 - b. diam aja
 - c. memaksa pendapat sendiri
 - ☒ d. bermusyawarah untuk mencari solusi bersama
9. Karakter kreatif dapat ditunjukkan dengan cara...
- a. meniru hasil karya teman
 - b. bermain terus saat pelajaran
 - ☒ c. membuat sesuatu yang baru dan bermanfaat
 - d. menjawab soal tanpa berfikir
10. Contoh sikap yang mencerminkan sila keempat adalah...
- a. Suka menolong teman
 - ☒ b. berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi
 - c. Selalu berdoa sebelum belajar
 - d. Membantu guru menyapu kelas

Essay!

1. Sebutkan 1 contoh penerapan pancasila di sekolah?
..... menolong teman yang mengalami kesulitan
2. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas?
..... membantunya dengan sabar dan ikhlas
3. Apa arti bekerja sama dalam kelompok menurut kamu?
..... saling membantu
4. Mengapa kita harus mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi?
..... kita harus saling menghargai pendapat dari teman
5. Bagaimana cara kamu menunjukan sikap kreatif di sekolah?
.....
.....
.....

Lampiran 15 lembar evaluasi siswa siklus II

Nama = Aby
Kelas = III SD

Pilihan : 40 + 52
Essay

Soal!

Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar.

92

1. Karakter kreatif sesuai sila ke-1 Pancasila dapat ditunjukkan dengan cara...
 - a. Meniru doa teman dari agama lain
 - ☒ b. Membuat poster tentang toleransi antar umat beragama
 - c. Mengajak teman membenci agama lain
 - d. Memaksakan ibadah kepada teman
2. Saat menghadapi masalah kelompok, Dito menyarankan membuat ide baru agar pekerjaan lebih cepat selesai. Sikap Dito mencerminkan...
 - a. Sikap pasif dan diam
 - b. Pemaksaan kehendak
 - ☒ c. Kreativitas dan musyawarah
 - d. Menyerah pada keadaan
3. Karakter kreatif yang sesuai sila ke-3 bisa ditunjukkan dengan cara...
 - ☒ a. Mengajak teman kerja bakti dengan metode permainan
 - b. Menyuruh teman menyapu saja
 - c. Membiarkan kelas kotor
 - d. Menolak tugas kelompok karena malas
4. Vina membuat kerajinan tangan dari barang bekas bersama teman satu kelompok. Sikap ini mencerminkan...
 - a. Sila ke-1
 - b. Sila ke-3
 - ☒ c. Sila ke-4
 - d. Sila ke-5
5. Dalam kegiatan kelas, siswa kreatif akan...
 - a. Menunggu guru menyuruh
 - ☒ b. Membuat ide baru untuk kegiatan bersama
 - c. Menyalin kegiatan kelas lain
 - d. Meminta orang tua yang mengerjakan
6. Sila ke-4 mengajarkan musyawarah. Karakter kreatif sesuai sila ini adalah...
 - a. Membuat kesimpulan musyawarah sendiri
 - b. Diam selama diskusi berlangsung
 - ☒ c. Memberi ide solusi yang tidak biasa tapi bermanfaat
 - d. Mengabaikan pendapat teman
7. Dimas ingin membuat poster tentang pentingnya berbagi, tapi dengan gaya gambar komik agar menarik. Tindakan ini mencerminkan...
 - a. Pemaksaan pendapat
 - ☒ b. Kreativitas dalam menyampaikan nilai sila ke-2

- c. Sifat lucu tanpa makna
- d. Pelanggaran aturan sekolah

8. Perilaku adil dalam sila ke-5 bisa dilakukan secara kreatif dengan cara...
- a. Membiarkan pembagian tugas tidak merata
 - ☒ Menentukan jadwal piket dengan sistem undian
 - c. Menyerahkan semua tugas ke satu siswa
 - d. Menghindari tanggung jawab
9. Saat lomba kelas bersih, Sinta mengusulkan mendesain sudut baca dari barang bekas. Sikap Sinta mencerminkan...
- a. Malas dan tidak peduli
 - ☒ Kreatif dan cinta persatuan
 - c. Hanya ingin menang sendiri
 - d. Tidak mau bekerja sama

10.



Perilaku anak-anak pada gambar di atas mencerminkan nilai Pancasila sila ke...

- a. pertama
- b. kedua
- ☒ ketiga
- d. keempat

Essay!

1. Bagaimana cara kamu menunjukan ide kreatif saat membuat tugas kelompok?
berdiskusi, saling um belajar 12
2. Apa yang kamu rasakan saat bekerja kelompok dengan teman-teman?
saya akan membantu teman dengan 12
baik
3. Mengapa nilai pancasila penting untuk dilakukan setiap hari, tidak hanya di sekolah?
bekerja sama itu saling bantu saat 11
tugas kelompok
4. Bagaimana cara kamu menunjukan tanggung jawab dalam tugas kelompok?
karena kita bisa belajar dari ide teman 9
5. Apa yang kamu pelajari dari bekerja sama dengan teman yang berbeda pendapat?
saya bisa menunjukan kreativitas 9
dengan menggambar, menulis, membuat kerajinan

Lampiran 16 lembar evaluasi siswa siklus II

nama : joko
kelas : III SD

Soal!

Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar.

1. Karakter kreatif sesuai sila ke-1 Pancasila dapat ditunjukkan dengan cara...
 - a. Meniru doa teman dari agama lain
 - ☒ b. Membuat poster tentang toleransi antar umat beragama
 - c. Mengajak teman membenci agama lain
 - d. Memaksakan ibadah kepada teman
2. Saat menghadapi masalah kelompok, Dito menyarankan membuat ide baru agar pekerjaan lebih cepat selesai. Sikap Dito mencerminkan...
 - a. Sikap pasif dan diam
 - b. Pemaksaan kehendak
 - ☒ c. Kreativitas dan musyawarah
 - d. Menyerah pada keadaan
3. Karakter kreatif yang sesuai sila ke-3 bisa ditunjukkan dengan cara...
 - ☒ a. Mengajak teman kerja bakti dengan metode permainan
 - b. Menyuruh teman menyapu saja
 - c. Membiarkan kelas kotor
 - d. Menolak tugas kelompok karena malas
4. Vina membuat kerajinan tangan dari barang bekas bersama teman satu kelompok. Sikap ini mencerminkan...
 - a. Sila ke-1
 - b. Sila ke-3
 - ☒ c. Sila ke-4
 - d. Sila ke-5
5. Dalam kegiatan kelas, siswa kreatif akan...
 - a. Menunggu guru menyuruh
 - ☒ b. Membuat ide baru untuk kegiatan bersama
 - c. Menyalin kegiatan kelas lain
 - d. Meminta orang tua yang mengerjakan
6. Sila ke-4 mengajarkan musyawarah. Karakter kreatif sesuai sila ini adalah...
 - a. Membuat kesimpulan musyawarah sendiri
 - b. Diam selama diskusi berlangsung
 - ☒ c. Memberi ide solusi yang tidak biasa tapi bermanfaat
 - d. Mengabaikan pendapat teman
7. Dimas ingin membuat poster tentang pentingnya berbagi, tapi dengan gaya gambar komik agar menarik. Tindakan ini mencerminkan...
 - ☒ a. Pemaksaan pendapat
 - b. Kreativitas dalam menyampaikan nilai sila ke-2

- c. Sifat lucu tanpa makna
 - d. Pelanggaran aturan sekolah
8. Perilaku adil dalam sila ke-5 bisa dilakukan secara kreatif dengan cara...
- a. Membiarkan pembagian tugas tidak merata
 - b. Menentukan jadwal piket dengan sistem undian
 - c. Menyerahkan semua tugas ke satu siswa
 - ☒ d. Menghindari tanggung jawab
9. Saat lomba kelas bersih, Sinta mengusulkan mendesain sudut baca dari barang bekas. Sikap Sinta mencerminkan...
- a. Malas dan tidak peduli
 - ☒ b. Kreatif dan cinta persatuan
 - c. Hanya ingin menang sendiri
 - d. Tidak mau bekerja sama

10.



Perilaku anak-anak pada gambar di atas mencerminkan nilai Pancasila sila ke...

- ☒ a. pertama
- b. kedua
- c. ketiga
- d. keempat

Essay:

1. Bagaimana cara kamu menunjukan ide kreatif saat membuat tugas kelompok?
.....membagi tugas secara adil..... 10
2. Apa yang kamu rasakan saat bekerja kelompok dengan teman-teman?
.....Senang..... 3
3. Mengapa nilai pancasila penting untuk dilakukan setiap hari, tidak hanya di sekolah?
.....karena Pancasila sebagai dasar negara..... 12
4. Bagaimana cara kamu menunjukan tanggung jawab dalam tugas kelompok?
.....menyelesaikan tugas dengan benar..... 5
5. Apa yang kamu pelajari dari bekerja sama dengan teman yang berbeda pendapat?
.......... 0

Lampiran 17 Data nilai siswa siklus I

DATA NILAI SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Persentase	Kategori
1	Abi	85	Tuntas
2	Acel	78	Tuntas
3	Anjel	75	Tuntas
4	Asep	76	Tuntas
5	Bayu	70	Tuntas
6	Bambang	68	Tidak Tuntas
7	Bunga	69	Tidak Tuntas
8	Caca	70	Tuntas
9	Cintya	72	Tuntas
10	Dandi	76	Tuntas
11	Dedek	65	Tidak Tuntas
12	Dinda	63	Tidak Tuntas
13	Dilla	62	Tidak Tuntas
14	Gleen	66	Tidak Tuntas
15	Hanna	64	Tidak Tuntas
16	Ijlal	67	Tidak Tuntas
17	Joko	63	Tidak Tuntas
18	Laura	70	Tuntas
19	Salsya	68	Tidak Tuntas
20	Wahyu	65	Tidak Tuntas
21	Zahra	69	Tidak Tuntas
22	Zidane	67	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		1.528	
Rata-rata		69	
Terendah		62	
Tertinggi		85	
Jumlah siswa tuntas		9	
Jumlah siswa tidak tuntas		13	
Persentase tuntas		41%	
Persentase tidak tuntas		59%	

Lampiran 18 Data nilai siswa siklus II

DATA NILAI SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Persentase	Kategori
1	Abi	92	Tuntas
2	Acel	88	Tuntas
3	Anjel	84	Tuntas
4	Asep	85	Tuntas
5	Bayu	80	Tuntas
6	Bambang	78	Tuntas
7	Bunga	82	Tuntas
8	Caca	83	Tuntas
9	Cintya	86	Tuntas
10	Dandi	75	Tuntas
11	Dedek	74	Tuntas
12	Dinda	72	Tuntas
13	Dilla	71	Tuntas
14	Gleen	72	Tuntas
15	Hanna	74	Tuntas
16	Ijlal	68	Tidak Tuntas
17	Joko	65	Tidak Tuntas
18	Laura	72	Tuntas
19	Salsya	82	Tuntas
20	Wahyu	75	Tuntas
21	Zahra	69	Tidak Tuntas
22	Zidane	70	Tuntas
Jumlah nilai		1.697	
Rata-rata		77	
Terendah		65	
Tertinggi		92	
Jumlah siswa tuntas		19	
Jumlah siswa tidak tuntas		3	
Persentase tuntas		86%	
Persentase tidak tuntas		14%	

Lampiran 19 Poster Pancasila



Lampiran 20 Dokumentasi

DOKUMENTASI DI KELAS III SD NEGERI 104279 PAYA ITIK







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3.74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik	
	Pemahaman Hak dan Kewajiban untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik	
	Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas III Dalam Menghadapi Era Globalisasi di SD Negeri 104279 Paya Itik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2024
Hormat Pemohon

Anggi Sembiring

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Irfan Dahnil, M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Anggi Sembiring



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3977/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anggi Sembiring
N P M : 2102090038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Kreatif Pada Siswa di Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik

Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Desember 2025**

Medan, 13 Jumadil Akhir 1446 H
14 Desember 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuwinita, M.Pd.
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkfp.umsu.ac.id> fkfp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1327/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Dzulhijjah 1446 H
16 Juni 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104279 Paya Itik
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Anggi Sembiring
N P M : 2102090038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa yang Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Syahwurihita, M.Pd.
NIDN:0004066701

****Pertinggal****





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD NEGERI 104279 PAYA ITIK
KECAMATAN GALANG**

Alamat : Dusun I, Desa Paya Itik, Kec. Galang – Kode Pos 20585

Email : sdn104279payaitik@yahoo.co.id

NPSN : 10213299

SURAT KETERANGAN
Nomor : 313/09/SDN22.GL/15/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 104279 Paya itik, Dusun I , Desa Paya itik

Nama : Yuni Novianti, M.Pd
NIP : 198701232010012014
Tempat Tugas : SDN 104279 Paya Itik

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Anggi Sembiring
NIM : 2102090038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan : 2024 / 2025

Benar Adalah nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian dan observasi di SDN 104279 Paya itik, Dusun I , Desa Paya itik selama satu tahun dengan judul skripsi disertasi *"Penerapan Nilai Pancasila dalam meningkatkan Karakter siswa yang kreatif pada Siswa Kelas III SD Negeri 104279 Paya Itik"*

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan seperlunya.

Paya Itik, 15 Juli 2025
Kepala Sekolah

Yuni Novianti, M.Pd
NIP. 198701232010012014

FILE Skripsi Anggie.docx

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
3	repository.uksw.edu Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

journal.unpas.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggi Sembiring
NPM : 2102090038
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Paya Itik, 10 oktober 2003
Alamat : Paya Itik Dsn I Kec Galang, Kab Deli Serdang
No Handphone : 081269279976
Email : sembiringanggi073@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. TK Paud Permata Hati, Lulus tahun 2008
2. SD Negeri 104279 Paya itik, Lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 2 Petumbukan, Lulus tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Galang, Lulus tahun 2021
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus tahun 2025